

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura****<sup>1</sup> Rapika Dewi, <sup>2</sup> Ahmad Fuadi**<sup>1, 2</sup> STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat, Indonesia

Corresponding author.

E-mail addresses: [rapikadewi18@gmail.com](mailto:rapikadewi18@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

*The research aims to determine the factors that influence students' interest in entrepreneurship at the Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Islamic College, both partially and simultaneously. The factors referred to in this research are Entrepreneurship Knowledge (X1), Family Environment (X2) and Income Expectations (X3). The data source for this research was obtained from questionnaire answers given by research respondents from students at the Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Islamic College, class of 2019, totaling 77 respondents. Data analysis in this study used data quality testing, hypothesis testing, and multiple linear regression analysis. Based on this test, it is clear that partially entrepreneurial knowledge has a significant effect on students' interest in entrepreneurship ( $0.001 < 0.05$ ) and  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.601 > 1.99300$ ), so there is an influence of variable X on Variable Y. Partially the family environment has no significant effect on students' interest in entrepreneurship ( $0.295 > 0.05$ ) and  $t_{count} < t_{table}$  ( $1.054 < 1.99300$ ) then there is no influence of variable and  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.206 > 1.99300$ ) then there is an influence of variable and the value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $71.313 > 2.80$ ), then the independent variable simultaneously influences the dependent variable.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Knowledge, Family Environment, Income Expectations, Interest in Entrepreneurship.*

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausahawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura baik secara parsial maupun simultan. Faktor yang dimaksud pada penelitian ini yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Ekspektasi Pendapatan (X3). Sumber data penelitian ini diperoleh dari jawaban angket yang diberikan reponden penelitian mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura angkatan 2019 sebanyak 77 responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji kualitas data, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan pengujian tersebut menjelaskan bahwa secara parsial pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam

berwirausahawan ( $0,001 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,601 > 1,99300$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Secara parsial lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausahawan ( $0,295 > 0,05$ ) dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,054 < 1,99300$ ) maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Secara parsial ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausahawan ( $0,002 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,206 > 1,99300$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Secara simultan atau bersama-sama pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan kearah yang positif terhadap minat mahasiswa dalam berwirausahawan ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $71,313 > 2,80$ ), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan, Minat Berwirausaha

---

## PENDAHULUAN

Persaingan global, era perdagangan bebas, industry 4.0, merupakan beberapa topik pembahasan yang sangat terlampau sering untuk kita dapati di masyarakat lingkungan perguruan tinggi. Pemberitaan tentang PHK karyawan, sempitnya lapangan kerja sampai dengan, berbondong-bondongnya masuk teaga kerja asing, juga semakin marak diberitakan. Hal ini sangat memicu kekhawatiran sekaligus memunculkan insting para akademisi untuk mulai mencari peluang terhadap tanggung jawab akan kesejahteraan hidup anak didik dan mahasiswa di dalam mengarungi perjalanan hidup mereka setelah tamat kuliah nantinya. Inilah yang menjadi pendorong utama diangkatnya penggalakan terhadap penumbuh kembangan jiwa kewirausahaan (Aini & Oktafani, 2020).

Wirausaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran (Indriyani & Subowo, 2019). Berwirausaha berarti membuka lapangan kerja baru dengan mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide yang mampu mengambil peluang dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru (Harie & Andayanti, 2020). Diharapkan setelah lulus para mahasiswa lulusan perguruan tinggi pendidikan diploma atau sarjana memiliki kemauan dalam berwirausaha dan mampu membuka lapangan kerja baru sehingga mahasiswa dapat mempekerjakan para pengangguran dan tidak selalu untuk dipekerjakan.

Istilah kewirausahaan atau entrepreneurship menjadi bidang yang sering di perbincangkan karena terus mengalami perkembangan dalam bidang keilmuan ekonomi dan bisnis, dalam beberapa dekade belakangan, penelitian kewirausahaan menjadi suatu topik yang terus berkembang dalam ilmu ekonomi. Kewirausahaan merupakan suatu proses pengembangan intelektual dalam kemandirian berwirausaha (Mardikaningsih, 2021). Kewirausahaan merupakan persoalan penting dalam perekonomian negara berkembang. Wirausaha mereka yang memiliki berbagai kreativitas tinggi sehingga dapat menjadi bagian penting dalam pertumbuhan ekonomi, wirausaha menjadi salah satu faktor yang menentukan maju atau mundurnya perekonomian (Kamal & Thoyyibah, 2020). Seharusnya, pengembangan wirausaha diperlukan guna memperbaiki taraf ekonomi yang baik.

Pembangunan perekonomian akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja baru. Akan tetapi, minat

berwirausaha yang dimiliki oleh kalangan mahasiswa saat ini sangatlah berkurang (Jadmiko, 2020). Pola pikir yang sudah terukir sejak dulu di kalangan masyarakat adalah bekerja di instansi pemerintahan dengan pekerjaan yang mudah dan mendapat gaji tetap, status sosial dan jaminan hidup. Pola pikir seperti inilah yang menyebabkan begitu rendahnya minat berwirausaha di kalangan masyarakat. Untuk itu perlu diciptakan seperti iklim yang dapat mengubah pola pikir tersebut, dengan merubah pola pikir masyarakat khususnya lulusan sarjana dari mencari kerja menjadi menciptakan lapangan kerja.

Masalah pengangguran dari lulusan sekolah tinggi disebabkan oleh fakta bahwa ekspansi lembaga pendidikan tinggi tidak diimbangi dengan perkembangan ekonomi negara yang baik dimana dunia industri atau komersial negara tidak dapat menyerap banyak lulusan sekolah tinggi. Dalam hal keterbatasan lapangan pekerjaan, salah satu upaya untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia terutama untuk lulusan sekolah tinggi adalah dengan berwirausaha dan hal pertama yang harus dilakukan adalah menanamkan minat berwirausaha dalam diri seseorang, yaitu melalui pengenalan kewirausahaan (Nugraha & Bangun, 2022).

Saat ini perguruan tinggi berperan penting untuk menanamkan sikap, mental kewirausahaan terhadap para mahasiswanya. Peranan perguruan tinggi dalam mengembangkan minat berwirausaha mahasiswa dengan menggali faktor-faktor yang berpengaruh pada perilaku berwirausaha menjadi hal yang sangat penting. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Melalui pendidikan entrepreneurship diharapkan para mahasiswa memiliki kepribadian, pemahaman dan kemampuan dibidang kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dirinya sendiri dan berkontribusi secara baik bagi masyarakat.

Perguruan tinggi merupakan salah satu pendukung dalam melahirkan generasi-generasi produktif yang dapat menggerakkan dan memperbaiki perekonomian Indonesia, oleh karena itu minat mereka untuk berkekrativitas dalam berwirausaha juga perlu digalakkan sejak mereka di perguruan tinggi, sehingga diharapkan dapat mengurangi pengangguran, terutama bagi mahasiswa-mahasiswa yang menjadi generasi muda yang nantinya dapat dijadikan sebagai penerus bangsa. Para mahasiswa diharapkan memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha dalam rangka menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran. Minat berwirausaha merupakan keinginannya seseorang, ketertarikan, hingga ketersediaan dalam bekerja keras atau berkemauan dalam berusaha mencukupi keperluan hidupnya tanpa rasa takut akan risiko yang akan dihadapi, belajar dari kegagalan serta mengembangkan usaha (Aban, 2020).

Banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha yaitu diantaranya pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan (Nisa & Murniawaty, 2020). Pengetahuan kewirausahaan ialah kemampuannya suatu individu dalam memperoleh suatu hal yang baru dengan berpikir kreatif dan inovatif, sehingga dapat membentuk ide-ide atau kesempatan yang bisa digunakan dengan optimal.

Begitupun dengan faktor lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan yang berpengaruh dan berperan sangat penting dalam menentukan tujuan hidupnya. Ketika lingkungan keluarga biasa dalam menggunakan media sosial dan banyak melakukan perdagangan atau kewirausahaan maka tentunya ini sangat mendorong minat seseorang

dalam melakukan wirausaha tersebut (Wahyuningsih, 2020). Dalam hal ini lingkungan keluarga tentunya menjadi suatu yang sangat penting karena merupakan keseluruhan fenomena, situasi, ataupun keadaan fisik/alam dan sosial yang mempengaruhi maupun dipengaruhinya terhadap perkembangan individu.

Adapun ekspektasi pendapatan merupakan bagaimana seseorang itu membayangkan pendapatan tersebut, apalagi di zaman sekarang yang banyak sekali bermunculan pengusaha muda yang sukses (Hadyastiti et al., 2020). Bisnis yang didirikan wirausahawan tersebut dirikan dapat dilihat bahwa banyak menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Tentunya ini juga memberikan ekspektasi untuk mereka dalam berwirausaha dan ekspektasi pendapatan ini juga menjadi hal penting dalam berwirausaha karena adanya berpengaruh positif. Sehingga semakin tingginya ekspektasi seorang pada penghasilan yang diperolehnya melalui berwirausaha maka juga akan meningkat minatnya seorang dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang peneliti dapatkan tidak sedikit mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura yang juga berprofesi sebagai wirausaha, banyak mahasiswa yang memiliki pekerjaan meski saat ini sedang berkuliah. Minat berwirausaha mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura tumbuh dan berkembang bukan hanya dari faktor pengetahuan tetapi juga faktor lingkungan, ekspektasi serta faktor lain yang juga dapat mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha.

Selain itu mahasiswa Prodi Perbankan Syariah (PS) Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura juga terdapat materi khusus yang mengajarkan terkait dengan kewirausahaan dan di mata kuliah tersebut mahasiswa juga di didik, diberi motivasi serta pembekalan untuk dapat mempraktikkan terkait dengan teori yang mereka dapatkan menjadi sebuah bisnis dan wirausaha yang nyata. Meski demikian tidak hanya mahasiswa Prodi Perbankan Syariah (PS) saja yang memiliki usaha sendiri melainkan dari Prodi lain juga memiliki usaha sendiri mulai dari jualan online maupun offline, usaha cuci kendaraan, nail art, henna, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa bukan hanya faktor pendidikan saja yang menjadikan mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura berminat menjadi wirausahawan melainkan banyak faktor lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat asosiatif (hubungan), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang dimaksud pada penelitian ini adalah hubungan antara Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Ekspektasi Pendapatan (X3) terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan (Y) di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 330 responden adalah seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura angkatan tahun 2019, penulis memilih angkatan tersebut karena merupakan angkatan terakhir yang akan lulus sehingga sudah memikirkan pekerjaan yang akan dilakukan setelah tamat termasuk berwirausaha. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 76,74 orang digenapkan menjadi 77 orang. Data dianalisis menggunakan bantuan SPSS.26 dengan

mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan pendekatan metode regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Gambaran umum responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### Jenis Kelamin

Distribusi jawaban responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 1: Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1	Laki-laki	38
2	Perempuan	39
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>

Sumber: Data Diolah

Penulis membagi responden berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan sebanyak 39 orang, sedangkan laki-laki sebanyak 38 orang.

#### Pogram Studi

Distribusi jawaban responden berdasarkan Pogram Studi dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 2: Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi**

Program Studi	Jumlah
Pendidikan Agama Islam (PAI)	41
Akhwatul Syakshiyah (AS)	8
Perbankan Syariah (PS)	18
Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	10
<b>Total</b>	<b>77</b>

Sumber: Data Diolah

Dari tabel diatas terlihat bahwa Pogram Studi dari responden yang dijadikan sampel yaitu Prodi PAI 41 orang, Prodi PS 18 orang, Prodi MPI 10 orang dan Prodi AS 8 orang.

### Hasil Penelitian

Data yang diperoleh, selanjutnya penulis olah menggunakan Microsoft Excel dan SPSS. Berikut hasil penelitian dari data yang diolah tersebut:

#### Uji Validitas

Sebelum menentukan sebuah angket valid atau tidak, terlebih dahulu harus diketahui nilai  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  yang diperoleh akan dibandingkan nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh menggunakan SPSS. Nilai  $r_{tabel}$  : 0,2272 dan berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas angket dengan menggunakan program SPSS yang dilakukan penelitian kepada 77 orang responden dengan 5 pertanyaan untuk masing-masing variabel.

**Tabel 3: Ringkasan Uji Validitas**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keputusan
<b>Pengetahuan Kewirausahaan (<math>X_1</math>)</b> ( $\alpha = 0,05$ ; $n = 77$ )			
1	0,733	0,2272	Valid
2	0,875	0,2272	Valid
3	0,883	0,2272	Valid
4	0,737	0,2272	Valid
5	0,747	0,2272	Valid
<b>Lingkungan Keluarga (<math>X_2</math>)</b>			
1	0,748	0,2272	Valid
2	0,864	0,2272	Valid
3	0,773	0,2272	Valid
4	0,728	0,2272	Valid
5	0,864	0,2272	Valid
<b>Ekspektasi Pendapatan (<math>X_3</math>)</b>			
1	0,747	0,2272	Valid
2	0,930	0,2272	Valid
3	0,886	0,2272	Valid
4	0,775	0,2272	Valid
5	0,906	0,2272	Valid
<b>Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan (<math>Y</math>)</b>			
1	0,838	0,2272	Valid
2	0,902	0,2272	Valid
3	0,823	0,2272	Valid
4	0,812	0,2272	Valid
5	0,904	0,2272	Valid

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item nilainya lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2272 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut valid.

### Uji Reliabilitas

Adapun hasil dari perhitungannya dapat terlihat pada tabel hasil output SPSS dibawah ini:

**Tabel 4: Ringkasan Uji Reliabilitas**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Yang Diisyaratkan</i>	Keterangan
1	Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ )	80,5%	> 60 %	Reliabel
2	Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )	80,6%	> 60 %	Reliabel

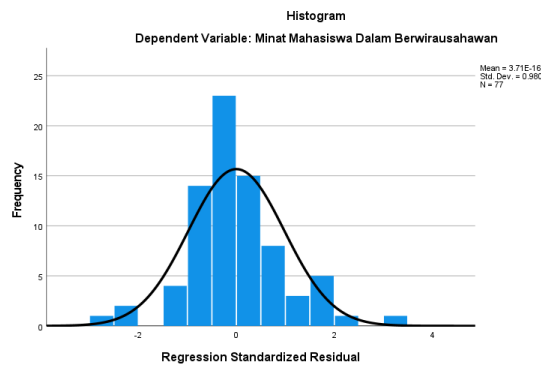
3	Ekspektasi Pendapatan ( $X_3$ )	81,7%	> 60 %	Reliabel
4	Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan (Y)	81,8%	> 60 %	Reliabel

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha* variabel Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) yaitu 80,5% > 60%, variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) yaitu 80,6% > 60%, variabel Ekspektasi Pendapatan ( $X_3$ ) yaitu 81,7% > 60% dan variabel Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan (Y) yaitu 81,8% > 60%. Maka setiap variabel yang diujikan reliabel atau konsisten, sehingga data yang diperoleh dari angket dinyatakan dapat dipercaya dan dianalisa.

### Uji Normalitas

#### 1) Uji Grafik Histogram

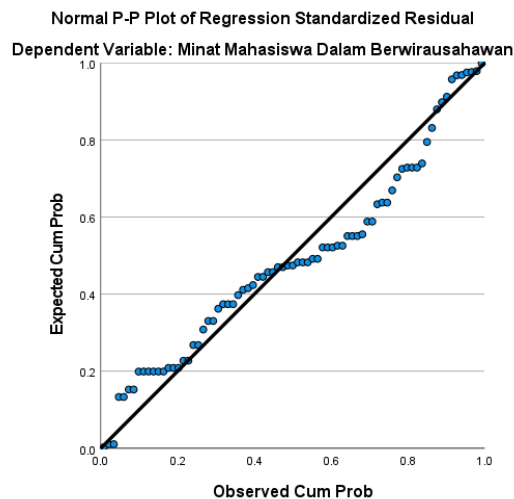


**Gambar 1: Grafik Histogram**

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan gambar tersebut histogram *Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal.

#### 2) Uji Grafik P-P Plot



**Gambar 2: Grafik P-P Plot**

Sumber: Output SPSS



Berdasarkan grafik diatas, titik-titik mengikuti atau merapat ke garis diagonal maka data dalam penelitian ini normal atau berdistribusi normal.

## Uji Hipotesis

### Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual (parsial). Adapun dasar pengambilan keputusan pada Uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Sebelum melakukan uji t, terlebih dahulu harus diketahui nilai ttabel. Nilai ttabel yang diperoleh akan dibandingkan nilai thitung yang diperoleh menggunakan SPSS. Nilai ttabel 1,99300. Setelah mengetahui nilai ttabel maka langkah selanjutnya mencari thitung. Pada penelitian ini thitung diperoleh dari pengolahan data menggunakan program komputer SPSS. Berikut nilai thitung setelah penulis melakukan pengolahan data menggunakan SPSS:

**Tabel 5: Uji t**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.250	1.745		.143	.886
Pengetahuan Kewirausahaan	.525	.146	.465	<b>3.601</b>	<b>.001</b>
Lingkungan Keluarga	.064	.061	.063	<b>1.054</b>	<b>.295</b>
Ekspektasi Pendapatan	.396	.124	.415	<b>3.206</b>	<b>.002</b>

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan

Sumber: Outpus SPSS

Hasil uji t (parsial) yang terdapat dalam tabel berikut dapat dijelaskan yaitu:

#### 1) Uji t Terhadap Variabel Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ )

Hasil yang didapat pada tabel 4.6 variabel Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,001 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,601 > 1,99300$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Hipotesis yang diterima yaitu  $H_a 1$  yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausahawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.

#### 2) Uji t Terhadap Variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )

Hasil yang didapat pada tabel 4.6 variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau ( $0,295 > 0,05$ ) dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,054 < 1,99300$ ) maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Hipotesis yang diterima yaitu  $H_0 2$  yaitu tidak terdapat



pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam berwirausahawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.

### 3) Uji t Terhadap Variabel Ekspektasi Pendapatan ( $X_3$ )

Hasil yang didapat pada tabel 4.6 variabel Ekspektasi Pendapatan ( $X_3$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,002 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,206 > 1,99300$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Hipotesis yang diterima yaitu  $H_a 3$  yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausahawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.

### Uji F (Uji Simultan)

Uji Fhitung digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Rumus/Dasar pengambilan keputusan Uji F:

- 1) Jika nilai  $sig < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.
- 2) Jika nilai  $sig > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

Sebelum melakukan uji F, terlebih dahulu harus diketahui nilai  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  yang diperoleh akan dibandingkan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh menggunakan SPSS. Nilai  $F_{tabel} : 2,73$ .

**Tabel 6: Uji f**

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	472.800	3	157.600	<b>71.313</b>	<b>.000<sup>b</sup></b>
	Residual	161.329	73	2.210		
	Total	634.130	76			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan

b. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 nilai  $F_{hitung}$  diperoleh 71,313 dengan nilai signifikansi 0,000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $71,313 > 2,80$ ), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Hipotesis yang diterima  $H_a 4$  yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa dalam berwirausahawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.

### Uji R2 (Uji Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi atau R square ( $R^2$ ) merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Selengkapnya mengenai hasil uji Adj  $R^2$  dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

**Tabel 7: R<sup>2</sup> (Uji Koefisien Determinasi)****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 <sup>a</sup>	.746	<b>.735</b>	1.487

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan

Sumber: Output SPSS

Besarnya angka adjusted r square adalah 0,735 atau sebesar 73,5%. Dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan (X<sub>1</sub>), Lingkungan Keluarga (X<sub>2</sub>) dan Ekspektasi Pendapatan (X<sub>3</sub>) mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan (Y) di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura sebesar 73,5%, sedangkan sisanya sebesar 26,5% (100% - 73,5%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti seperti kepribadian, motivasi diri, idola dan lain-lain.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda di lakukan peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen. Selengkapnya mengenai regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu:

**Tabel 8: Uji Regresi Linear Berganda**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.250	1.745		.143	.886
	Pengetahuan Kewirausahaan	.525	.146	.465	<b>3.601</b>	<b>.001</b>
	Lingkungan Keluarga	.064	.061	.063	<b>1.054</b>	<b>.295</b>
	Ekspektasi Pendapatan	.396	.124	.415	<b>3.206</b>	<b>.002</b>

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 9 maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,250 + 0,525X_1 + 0,064X_2 + 0,296X_3$$

Dimana:

Y : Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan

X<sub>1</sub> : Pengetahuan Kewirausahaan

X<sub>2</sub> : Lingkungan Keluarga

X<sub>3</sub> : Ekspektasi Pendapatan

Penjelasan mengenai analisis regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,250 artinya jika variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X<sub>1</sub>), Lingkungan Keluarga (X<sub>2</sub>) dan Ekspektasi Pendapatan (X<sub>3</sub>) nilainya adalah 0,

maka Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan (Y) nilainya yaitu sebesar 0,250. Maksudnya adalah apabila mahasiswa STAI-JM Tanjung Pura tidak memiliki pengetahuan kewirausahaan, tidak memiliki lingkungan keluarga yang mendukung kewirausahaan dan tidak memikirkan ekspektasi pendapatan maka minat mahasiswa dalam berwirausahawan sebesar 25%.

- b. Koefisien regresi variabel harga ( $X_1$ ) sebesar 0,525; artinya ketika variabel Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 100% maka minat mahasiswa dalam berwirausahawan akan mengalami kenaikan sebesar 52,5%. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang sejalan antara variabel  $X_1$  terhadap Y.
- c. Koefisien regresi variabel harga ( $X_2$ ) sebesar 0,064; artinya ketika variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 100% maka minat mahasiswa dalam berwirausahawan akan mengalami kenaikan sebesar 6,4%. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang sejalan antara variabel  $X_2$  terhadap Y.
- d. Koefisien regresi variabel harga ( $X_3$ ) sebesar 0,296; artinya ketika variabel Ekspektasi Pendapatan ( $X_3$ ) mengalami kenaikan 100% maka minat mahasiswa dalam berwirausahawan akan mengalami kenaikan sebesar 29,6%. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang sejalan antara variabel  $X_3$  terhadap Y.

Berikut adalah hasil analisis data yang telah penulis lakukan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausahawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,001 < 0,05$ ) dan thitung  $>$  ttabel ( $3,601 > 1,99300$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.
2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam berwirausahawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau ( $0,295 > 0,05$ ) dan thitung  $<$  ttabel ( $1,054 < 1,99300$ ) maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.
3. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausahawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis

yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Ekspektasi Pendapatan (X3) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,002 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,206 > 1,99300$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

4. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Ekspektasi Pendapatan Secara Bersama-Sama Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa dalam berwirausahawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji F (simultan) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil  $F_{hitung}$  diperoleh 71,313 dengan nilai signifikansi 0,000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $71,313 > 2,80$ ), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

## Pembahasan

Saat ini perguruan tinggi berperan penting untuk menanamkan sikap, mental kewirausahaan terhadap para mahasiswanya. Peranan perguruan tinggi dalam mengembangkan minat berwirausaha mahasiswa dengan menggali faktor-faktor yang berpengaruh pada perilaku berwirausaha menjadi hal yang sangat penting. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Melalui pendidikan *entrepreneurship* diharapkan para mahasiswa memiliki kepribadian, pemahaman dan kemampuan dibidang kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dirinya sendiri dan berkontribusi secara baik bagi masyarakat (Jamu, 2018).

Perguruan tinggi merupakan salah satu pendukung dalam melahirkan generasi-generasi produktif yang dapat menggerakkan dan memperbaiki perekonomian Indonesia, oleh karena itu minat mereka untuk berkeaktivitas dalam berwirausaha juga perlu digalakkan sejak mereka di perguruan tinggi, sehingga diharapkan dapat mengurangi pengangguran, terutama bagi mahasiswa-mahasiswa yang menjadi generasi muda yang nantinya dapat dijadikan sebagai penerus bangsa. Para mahasiswa diharapkan memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha dalam rangka menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran. Minat berwirausaha merupakan keinginannya seseorang, ketertarikan, hingga ketersediaan dalam bekerja keras atau berkemauan dalam berusaha mencukupi keperluan hidupnya tanpa rasa takut akan risiko yang akan dihadapi, belajar dari kegagalan serta mengembangkan usaha (Chusumastuti, 2020).

Banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha yaitu diantaranya pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan. Tidak sedikit mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura yang juga berprofesi sebagai wirausaha, banyak mahasiswa yang memiliki pekerjaan meski saat ini sedang berkuliah. Minat berwirausaha mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura tumbuh dan berkembang bukan hanya dari faktor pengetahuan tetapi juga faktor lingkungan,

ekspektasi serta faktor lain yang juga dapat mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang penulis lakukan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausahawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dapat dijelaskan bahwa secara parsial pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausahawan, sedangkan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausahawan. Secara bersama-sama atau simultan pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausahawan.

Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dan Ekspektasi Pendapatan ( $X_3$ ) mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan ( $Y$ ) di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura sebesar 73,5%, sedangkan sisanya sebesar 26,5% ( $100\% - 73,5\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti seperti kepribadian, motivasi diri, idola dan lain-lain.

Terdapat hubungan yang positif atau sejalan antara variabel bebas Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dan Ekspektasi Pendapatan ( $X_3$ ) terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan ( $Y$ ) di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas yaitu positif atau sejalan. Jika pengetahuan kewirausahaan tinggi, lingkungan keluarga memberikan dukungan dan ekspektasi pendapatan tinggi maka minat mahasiswa dalam berwirausahawan juga akan meningkat sedangkan jika pengetahuan kewirausahaan rendah, lingkungan keluarga tidak memberikan dukungan dan ekspektasi pendapatan rendah maka minat mahasiswa dalam berwirausahawan akan menurun.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausahawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,001 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,601 > 1,99300$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam berwirausahawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau ( $0,295 > 0,05$ ) dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,054 < 1,99300$ ) maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausahawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Ekspektasi Pendapatan ( $X_3$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,002 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,206 > 1,99300$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa dalam berwirausahawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji F (simultan) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil  $F_{hitung}$  diperoleh 71,313 dengan nilai signifikansi 0,000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $71,313 > 2,80$ ), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aban, N. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores. *Jurnal Analisis*, 19, 76–84. [file:///C:/Users/HP/Downloads/325-Article Text-549-1-10-20200405.pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/325-Article%20Text-549-1-10-20200405.pdf)
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Chusumastuti, D. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Online Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta). *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 77–85. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v4i2.86>
- Hadyastiti, G. A. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 174–187. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/980>
- Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Intelektium*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>
- Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Jadmiko, P. (2020). Minat Berwirausaha Sosial Dikalangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(3), 445. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i3.2532>
- Jamu, M. E. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(3), 61–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i3.38>
- Kamal, A. H., & Thooyibah, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren. *At-Taqaddum*, 12(1), 75. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.5330>
- Mardikaningsih, R. (2021). Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri. *Ideaspublishing*, 7(3), 6. <https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/423>



- Nisa, K., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 84–89. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37229>
- Nugraha, A. C. W., & Bangun, M. F. A. (2022). Peran Potensi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4242–4250. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2858>
- Wahyuningsih, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 512. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2874>